

# Kontribusi Dinas Perhubungan Bidang Pengendalian dan Operasional dalam Meningkatkan Kelancaran Lalu Lintas di Jalan Sudirman Stasiun Kranji Kota Bekasi

Iwan Irwansyah<sup>1</sup>, Yaten Suharjono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta Pusat - 10530, Indonesia

<sup>1</sup> irwanstiami@gmail.com

\* correspondent author : Iwan Irwansyah

## ARTICLE INFO

## ABSTRACT

### Keywords

Department of  
Transportation;  
Operational Control;  
Traffic Smoothness;  
Sudirman Kranji Road;

*In transportation traffic, problems that are often seen in everyday life such as traffic jams caused by illegal parking, spikes in vehicle traffic, and poor road conditions. The Bekasi City Transportation Service is a public service agency that plays an important role as a provider of assistance to the community, especially in the field of traffic transportation in the City of Bekasi. Based on this background, it is necessary to examine how it contributes to improving the smoothness of the traffic. The aim of the research is to find out the contributions, obstacles and efforts of the Department of Transportation in the Control and Operations Division of the City of Bekasi in improving traffic flow. The theory used according to Anne Ahira (2012: 202) includes: Material Contribution, Action Contribution, Thought Contribution and Professionalism Contribution. This study used qualitative research methods. Data collection techniques interview, observation and documentation. The results of this research are the Department of Transportation in the Control and Operations Division of the City of Bekasi, fully contributing to overcoming traffic jams on Jalan Sudirman, Kranji Station, Bekasi City. One of the contributions made was by sending traffic control officers from the Bekasi City Transportation Service. This contribution is quite effective in overcoming the problem of congestion, but in its implementation it must be further improved, by making performance regulations and performance sanctions. This is done to reduce the number of disciplinary violations of employees.*

## PENDAHULUAN

Kota Bekasi adalah salah satu wilayah penyangga DKI Jakarta. Kehidupan sosial dan ekonomi Kota Bekasi sangat dipengaruhi oleh statusnya sebagai daerah penopang. Penduduk yang semakin berkembang dan bergerak tentunya membutuhkan sarana transportasi yang memadai. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Bekasi data mengenai jumlah kendaraan di Kota Bekasi tahun 2022 yang terdaftar dalam Samsat Kota Bekasi dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

### Jumlah Kendaraan pada BPS Kota Bekasi Terdaftar

Tabel 1. Dalam Samsat Kota Bekasi Tahun 2022

Jenis Kendaraan	Tahun
<i>Bus, Microbus</i>	1.748
<i>Pickup, Truck, Dump Truck</i>	26.935
<i>Sedan, Jeep, Minibus</i>	1.185.790
<i>Sepeda Motor, Scooter, Kendaraan Roda Tiga</i>	1.459.575
<i>Crane, Truk Mixer, Con-crete Dump, Double Cabin, Alat Berat</i>	30.582
<i>Ambulance</i>	217.154
Jumlah	2.921.784

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Kelompok sepeda motor, scooter, dan kendaraan roda tiga memiliki 1.459.575 kendaraan terbanyak, dengan 1.185.790 kelompok kendaraan sedan, jeep, dan minibus di belakangnya. Semakin

banyaknya kendaraan maka perbaikan diperlukan untuk memperlancar lalu lintas di Kota Bekasi karena jumlah kendaraan yang terus meningkat. Hampir setiap hari, terjadi kemacetan di jalan utama Kota Bekasi. Jalan Sudirman Stasiun Kranji Kota Bekasi adalah salah satu tempat yang paling sering terjadi kemacetan di kota Bekasi. Pengamatan lapangan menunjukkan bahwa kemacetan paling sering terjadi dari pukul 07:00 hingga pukul 14:00 dan dari pukul 16:00 hingga pukul 18:00. Ini karena pertumbuhan jumlah kendaraan di Kota Bekasi tidak seimbang dengan pembangunan infrastruktur transportasi, terutama jalan yang tidak memadai. Banyak jenis kendaraan yang melintasi, termasuk sepeda motor, mobil, angkutan umum, dan bahkan angkutan berat seperti truk dan kontainer.

Faktor-faktor yang sering menyebabkan kemacetan di Kota Bekasi, terutama di jalan Sudirman Stasiun Kranji, adalah jumlah kendaraan yang melebihi batas atau melebihi tingkat arus normal. Oleh karena itu, tindakan tambahan harus segera diambil, dan pemerintah harus membantu sepenuhnya untuk membuat lalu lintas lebih lancar, terutama di instansi yang terkait dengan masalah kemacetan.

### Laporan Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Melintasi

**Tabel 2.** Jalan Sudirman Stasiun Kranji Kota Bekasi

Bulan/Tahun	Jenis Kendaraan		
	Motor	Mobil	Angkutan
Januari 2023	365.297	63.712	20.173
Februari 2023	329.725	61.829	21.417
Maret 2023	285.948	58.392	18.862

*Sumber : Bidang Pengendalian Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Bekasi*

Berkontribusi merupakan satu di antara bentuk partisipasi dalam kegiatan ataupun pekerjaan. Jadi kontribusi adalah sumbangsih yang diberikan dalam berbagai bentuk, baik sumbangan berupa dana, program, sumbangan ide, tenaga yang diberikan kepada pihak lain untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien. Dalam lalu lintas transportasi, kontribusi sebagai bentuk upaya yang dilakukan yaitu untuk mewujudkan kelancaran berlalu lintas dan keselamatan berlalu lintas. Sehingga dalam hal ini instansi terkait yaitu Dinas Perhubungan harus dapat mengambil langkah yang tepat dalam mengatasi permasalahan lalu lintas yang ada. Dinas Perhubungan Kota Bekasi merupakan instansi pelayanan publik yang berperan penting sebagai pemberi bantuan kepada masyarakat khususnya di bagian bidang transportasi lalu lintas Kota Bekasi. Adapun Tentang Tugas Pokok dan Fungsi pada Dinas Perhubungan Kota Bekasi yang tertuang dalam Peraturan Walikota Bekasi Nomor 20 Tahun 2019 yaitu :

- Menyusun rencana dan program kerja di bidang perhubungan.
- Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan.
- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perhubungan.
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perhubungan.
- Pengendalian dan pengawasan teknis pelaksanaan perhubungan darat.

Dinas Perhubungan Kota Bekasi adalah instansi pemerintah daerah yang terdiri dari bidang-bidang yang bertanggung jawab untuk mengelola program lalu lintas. Bidang Pengendalian dan Operasional adalah bidang di Dinas Perhubungan yang langsung terlibat dengan lokasi lapangan lalu lintas. Bidang ini bertanggung jawab atas pengawasan, pengendalian, dan operasi jalan untuk kepentingan lalu lintas jalan dalam Kota. Berdasarkan observasi langsung di lapangan, kontribusi yang dilakukan oleh Dinas perhubungan bidang Pengendalian dan Operasional Kota Bekasi sudah cukup baik seperti pengaturan lalu lintas pada jam – jam sibuk di area jalan Sudirman stasiun Kranji Kota Bekasi, namun kontribusi yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Bekasi juga kurang efektif, seperti kurangnya pemberian tindakan tegas kepada para angkutan umum maupun pengendara yang berhenti di bahu jalan di sekitaran jalan Sudirman Stasiun Kranji Kota Bekasi. Serta minimnya petugas yang berjaga di sekitaran lokasi tersebut menyebabkan parkir liar sering kali kembali terjadi. Oleh karena itu, Dinas Perhubungan bidang Pengendalian dan Operasional Kota Bekasi harus lebih berkontribusi

penuh dengan memberikan perhatian ataupun tindakan khusus. Karena akibatnya dapat berdampak negatif pada masyarakat dan instansi dinas terkait di masa mendatang. Karena kemacetan masih sering terjadi di jalan Sudirman Kota Bekasi, kontribusi yang diberikan oleh Dinas Perhubungan Kota Bekasi dianggap kurang. Karena itu, masalah ini tidak dapat diabaikan karena berkaitan dengan kepentingan umum. Sudah seharusnya, dalam situasi seperti ini, Dinas Perhubungan bidang Pengendalian dan Operasional Kota Bekasi melakukan pembenahan yang efektif.

## KAJIAN PUSTAKA

Pengertian kebijakan publik menurut Hamdi (2014:33) menyatakan, “kebijakan publik adalah *output* atau hasil dari penyelenggaraan pemerintahan negara, di samping hasil berupa peraturan perundang-undangan, barang-barang publik, dan pelayanan publik”. Sementara itu menurut Mulyadi (2015:37), “kebijakan publik pada dasarnya adalah suatu keputusan yang dimaksudkan untuk mengatasi kesalahan tertentu melakukan kegiatan tertentu, atau untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan oleh instansi yang mempunyai wewenang dalam rangka penyelenggaraan tugas pemerintahan negara dan pembangunan, berlangsung dalam satu kebijakan tertentu”.

Menurut KBBI, Kontribusi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian, jadi kontribusi adalah pemberian andil setiap kegiatan, peranan, masukan, ide dan lainnya. Sedangkan menurut Soerjono Soekanto (2014 : 269) mengartikan “kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya”. Sigalingging (2016: 118), “kontribusi adalah pendorong evolusi yang memicu orang untuk membantu orang lain dalam komunitas. Hal ini menuntun kesuksesan kelompok meskipun yang memberi kontribusi tidak selalu mendapat manfaat langsung dari upaya yang mereka lakukan”. Sedangkan menurut Anne Ahira (2012 : 77), “kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. e-Open merupakan Aplikasi Pelayanan Kependudukan yang dapat memudahkan masyarakat Kota Bekasi Untuk melakukan permohonan kependudukan di mana saja dan kapan saja. Dan dengan adanya fitur halo petugas aplikasi ini diharapkan masyarakat dapat melakukan permohonan dokumen kependudukan hanya di rumah saja tanpa harus datang ke lokasi pengambilan, karena petugas akan datang untuk membantu permohonan masyarakat ke rumah dan akan memberikan dokumen kependudukan di rumah juga.

Menurut Muhammad Ali ( 2009 : 12 ), lalu lintas adalah : berjalan, bolak balik, perjalanan di jalan. Ramdlon Naning juga menguraikan pengertian tentang lalu lintas yaitu gerak pindah manusia dengan atau tanpa alat penggerak dari satu tempat ke tempat lainnya. Subekti juga memberikan definisi tentang lalu lintas, ia mengemukakan bahwa lalu lintas adalah segala penggunaan jalan umum dengan suatu pengangkutannya.

## METODE PENELITIAN

Dalam metode pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian Kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) mengatakan, “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Alasan mengapa peneliti menggunakan metode ini yaitu peneliti ingin mendapatkan suatu data dengan keadaan yang sebenarnya atau yang ada tanpa adanya dimanipulasi. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Peneliti dituntut untuk bertindak cermat, responsif, dan interaktif dalam lingkup penelitian untuk mendapatkan data dan informasi seluas-luasnya.

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono ( 2013:368 ), "*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti". Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu untuk mengumpulkan suatu data

yang benar - benar *real* atau nyata dengan mewawancarai seorang informan yang dianggap mengetahui atau menguasai suatu keahlian atau pekerjaan tertentu dibidangnya, sehingga dari *purposive sampling* tersebut dapat mempermudah pengolahan data untuk keperluan penelitian.

Dalam informan penelitian ini terbagi menjadi 3 macam kriteria informan, yang terdiri dari :

1. Informan Kunci ( *Key Informant* ), merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informan pokok yang di perlukan dalam penelitian , terdiri dari Kepala Bidang Pengendalian dan Operasional Dinas Perhubungan Kota Bekasi Bapak Ikhwanudin Rahmat, Kepala Bidang Tehnik Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Bekasi Bapak Teguh Indrianto, Kepala Seksi Pengendalian dan Operasional Dinas Perhubungan Kota Bekasi Bapak Arlindos Dos Reis Basmerly, Dosen stiami mata kuliah teori administrasi sekaligus dosen Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) Ibu Siti Umiyati.
2. Informan Utama ( *Main Informant* ), mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, terdiri dari anggota petugas lapangan Dinas Perhubungan bidang Pengendalian dan Operasional Kota Bekasi Bapak Ivan Sanroy dan Bapak Mahfud Rodhi P.
3. Informan Pendukung ( *support informant* ), merupakan mereka yang dapat memberikan informasi tambahan, terdiri dari pengendara sekaligus warga daerah stasiun Kranji Kota Bekasi bapak Teguh Saputra dan Bapak Agus Purwanto.

## HASIL PEMBAHASAN

Dalam pembahasan kali ini, peneliti akan membahas hasil wawancara dan observasi penelitian dilapangan berdasarkan dari judul penelitian ini yaitu kontribusi dinas perhubungan bidang pengendalian dan operasional dalam meningkatkan kelancaran lalu lintas di jalan sudirman stasiun kranji kota bekasi. Peneliti akan membahas tentang bagaimana kontribusi yang dilakukan dari Dinas Perhubungan bidang Pengendalian dan Operasional Kota Bekasi dalam dalam meningkatkan kelancaran lalu lintas di jalan sudirman stasiun kranji kota bekasi Kota Bekasi.

Dalam penulisan penelitian kali ini, peneliti menggunakan pendekatan teoritik dari kajian teori macam – macam kontribusi menurut Anne Ahira (2012 : 202 ), sebagai berikut :

### 1. Kontribusi materi

Kontribusi materi misalnya seorang individu memberikan uang, makanan, barang, dan lainnya sebagai bantuan terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Maka berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kontribusi yang selalu di berikan dari Dinas Perhubungan yaitu pengendalilan lalu lintas oleh para petugas jaga dinas perhubungan bidang pengendalian dan operasional, serta menambah rambu – rambu Lalu lintas dan menindak pelanggaran – pelanggaran yang parkir di sekitaran bahu jalan Sudirman stasiun Kranji Kota Bekasi.
- b. Kegiatan kontribusi yang di lakukan Dinas Perhubungan yaitu dengan melakukan pengaturan lalu lintas rutin yang di mulai dari pukul 06.00 sampai dengan pukul 21.00 secara bergantian per regu, serta pemasangan rambu lalu lintas sesuai prosedur kemudian penempatan setidaknya 5 sampai 10 orang petugas pengaturan lalu lintas dan melakukan penyisiran di sepanjang jalan Sudirman.
- c. Kegiatan kontribusi yang di lakukan Dinas Perhubungan dalam meningkatkan kelancaran lalu lintas di jalan Sudirman stasiun kranji cukup efektif dalam membantu kelancaran lalu lintas.

Jadi berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kontribusi Materi yang dijalankan oleh Dinas Perhubungan bidang Pengendalian dan Operasional Kota Bekasi dalam meningkatkan kelancaran lalu lintas di jalan Sudirman stasiun Kranji Kota Bekasi sudah berjalan cukup efektif dan efisien, kontribusi yang di berikan dari Dinas Perhubungan yaitu pengendalilan lalu lintas oleh para petugas jaga dinas perhubungan bidang pengendalian dan operasional, serta menambah rambu – rambu Lalu lintas dan menindak pelanggaran – pelanggaran yang parkir di sekitaran bahu jalan Sudirman stasiun Kranji Kota Bekasi, pengaturan lalu lintas rutin yang di

mulai dari pukul 06.00 sampai dengan pukul 21.00 secara bergantian per regu, serta pemasangan rambu lalu lintas sesuai prosedur kemudian penempatan setidaknya 5 sampai 10 orang petugas pengaturan lalu lintas dan melakukan penyisiran di sepanjang jalan Sudirman. Kegiatan kontribusi yang dilakukan Dinas Perhubungan dalam meningkatkan kelancaran lalu lintas di jalan Sudirman stasiun Kranji cukup efektif dalam membantu kelancaran lalu lintas.

## 2. Kontribusi Tindakan

Kontribusi Tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Setiap organisasi pasti membutuhkan suatu tindakan. Program tindakan kerja yang baik yaitu dimana organisasi dapat mengarahkan pada kegiatan yang lebih efektif dan efisien, sehingga program tersebut dapat dilaksanakan dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi langsung di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Kegiatan atau tindakan yang dilakukan petugas Dinas Perhubungan yaitu dengan melaksanakan pengendalian lalu lintas, mensosialisasikan kepada para pengguna jalan tentang pentingnya mematuhi rambu lalu lintas, serta rekayasa lalu lintas ditambah kolaborasi yang baik juga dengan jajaran kepolisian.
- b. Adapun dampak atau kemungkinan yang terjadi meliputi kurangnya tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab para petugas, miss komunikasi dan pelanggaran parkir di bahu jalan masih terjadi serta kurang pemahannya mekanisme suatu kegiatan.
- c. Tindakan alternatifpun perlu dilakukan oleh Dinas Perhubungan yaitu dengan menerapkan manajemen rekayasa lalu lintas serta mengadakan pelatihan dan pengarahan kepada para petugas Dinas Perhubungan serta bisa dengan menambah butir petugas pengaturan lalu lintas bisa dari UPTD maupun perbantuan dari pihak kepolisian lalu lintas.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi tindakan yang dilakukan oleh petugas Dinas Perhubungan sudah berjalan dengan baik seperti melaksanakan pengendalian lalu lintas, mensosialisasikan kepada para pengguna jalan tentang pentingnya mematuhi rambu lalu lintas, serta rekayasa lalu lintas ditambah kolaborasi yang baik juga dengan jajaran kepolisian, namun masih ada kendala yang perlu di benahi kembali seperti kurangnya tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab para petugas, miss komunikasi dan pelanggaran parkir di bahu jalan masih terjadi serta kurang pemahannya mekanisme suatu kegiatan.

## 3. Kontribusi Pemikiran

Kontribusi Pemikiran yaitu seseorang memberikan bantuannya kepada orang lain dalam bentuk pemikirannya, misalnya orang tersebut mendalami bidang ilmu keagamaan lalu ia memberikan kontribusinya dalam bentuk menularkan ilmunya dengan orang lain. Maka berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Kebutuhan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk berjaga di jalan Sudirman setidaknya 10 orang petugas pengaturan Dinas Perhubungan Kota Bekasi.
- b. Dalam pemilihan dalam menentukan sumber daya yang efektif para petugas sudah di bekali pelatihan dan pengarahan serta pendidikan dan monitoring secara teratur agar para petugas dapat melaksanakan tugasnya.
- c. Dan alat yang diperlukan dalam pengaturan lalu lintas diantaranya seperti HT untum berkomunikasi dengan anggota lainnya, serta penggunaan peluit juga lampu lalu lintas untuk mempermudah pengendalian lalu lintas.

Jadi berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kontribusi pemikiran yang dilaksanakan Dinas Perhubungan bidang Pengendalian dan Operasional sudah berjalan dengan baik dengan mengirimkan petugas jaga tiap titik kemacetan setidaknya 10 orang anggota dan dalam pemilihan sumber daya yang efektif para petugas sudah di bekali pelatihan dan pengarahan serta pendidikan dan monitoring secara teratur, serta di bekali alat komunikasi berupa HT untuk memudahkan komunikasi antar para anggota lalu lintas.

#### 4. Kontribusi Profesionalisme

Kontribusi Profesionalisme yaitu apabila seseorang memiliki ketrampilan dalam bidang tertentu dapat ditularkan kepada orang yang dianggap perlu mendapatkan ilmu tersebut, agar nantinya dapat bermanfaat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pelaksanaan kontribusi tersebut sangat diperlukan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar nilai suatu kegiatan berjalan, evaluasi bisa dilakukan dari kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- b. Pengawasan juga dilakukan untuk memonitoring para anggotanya, Pengawasan juga dilakukan oleh para komandan regu terhadap para anggotanya agar kinerja dapat maksimal serta pengawasan juga dilakukan terhadap para pengguna jalan agar selalu tertib dalam berlalu lintas.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kontribusi Profesionalisme yang dilaksanakan Dinas Perhubungan bidang pengendalian dan operasional sudah berjalan dengan efektif seperti evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui seberapa besar nilai suatu kegiatan berjalan serta pengawasan dan pendidikan juga dilakukan untuk memonitoring dan meningkatkan kinerja para anggotanya.

#### 5. Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Kontribusi

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kurangnya kedisiplinan kinerja para anggota, seperti keterlambatan, ketidakkonsentrasian, dan antisipasi rencana lain, serta kurangnya dana untuk pembangunan atau pemeliharaan infrastruktur adalah hambatan dalam melaksanakan kontribusi Dinas Perhubungan bidang Pengendalian dan Operasional Kota Bekasi dalam meningkatkan kelancaran lalu lintas. Selain itu, para pengendara juga kurang disiplin dalam mematuhi peraturan lalu lintas.

#### 6. Upaya dalam mengatasi hambatan

Hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Dinas Perhubungan bidang Pengendalian dan Operasional Kota Bekasi sedang berupaya mengerjakan tata tertib kinerja dan sanksi kinerja untuk mengurangi pelanggaran kedisiplinan dan pengajuan dana untuk perbaikan dan kelengkapan sarana dan prasarana. Selain itu, kolaborasi yang baik dengan instansi terkait, peningkatan sumber daya manusia, dan peningkatan kesadaran pengguna jalan akan pentingnya mematuhi tata tertib lalu lintas.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah diteliti terhadap Kontribusi Dinas Perhubungan Bidang Pengendalian dan Operasional dalam meningkatkan kelancaran lalu lintas di jalan Sudirman stasiun Kranji Kota Bekasi maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Kontribusi yang dijalankan oleh Dinas Perhubungan bidang Pengendalian dan Operasional Kota Bekasi dalam meningkatkan kelancaran lalu lintas di jalan Sudirman stasiun Kranji Kota Bekasi sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari Kontribusi materi yang dijalankan sudah berjalan cukup efektif dan efisien, dengan pengendalian lalu lintas oleh para petugas jaga dinas perhubungan bidang pengendalian dan operasional, serta menambah rambu – rambu Lalu lintas dan menindak pelanggaran – pelanggaran yang parkir di sekitaran bahu jalan Sudirman, dan Kontribusi Tindakan juga sudah berjalan cukup baik seperti mensosialisasikan kepada para pengguna jalan tentang pentingnya mematuhi rambu lalu lintas, serta rekayasa lalu lintas ditambah kolaborasi yang baik juga dengan jajaran kepolisian, namun masih ada kendala yang perlu di benahi kembali seperti kurangnya tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab para petugas, miss komunikasi dan pelanggaran parkir di bahu jalan masih terjadi serta kurang pemahamnya mekanisme suatu kegiatan. Kemudian Kontribusi Pemikiran yang dilaksanakan juga sudah sangat baik dengan mengirimkan petugas jaga tiap titik kemacetan setidaknya 10 orang anggota dan dalam pemilihan sumber daya yang efektif para petugas sudah di bekal pelatihan dan pengarahan tentang berlalu lintas serta

pendidikan dan monitoring secara teratur serta di bekali alat komunikasi berupa HT untuk memudahkan komunikasi antar para anggota lalu lintas, serta kontribusi profesionalisme yang diadakan Dinas Perhubungan juga cukup efektif dengan adanya evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui seberapa besar nilai suatu kegiatan berjalan serta pengawasan dan pendidikan juga dilakukan untuk memonitoring dan meningkatkan kinerja para anggotanya.

2. Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kontribusi tersebut adalah kurangnya kedisiplinan kinerja dari para anggota Dinas Perhubungan bidang Pengendalian dan Operasional Kota Bekasi, seperti keterlambatan, ketidakkonsentrasian, dan antisipasi rencana lain. Selain itu, dana untuk kegiatan pembangunan atau pemeliharaan infrastruktur masih terbatas. Selain itu, pengendara kurang disiplin dalam mematuhi peraturan lalu lintas.
3. Untuk mengatasi kendala yang terjadi, Dinas Perhubungan bidang Pengendalian dan Operasional Kota Bekasi membuat tata tertib kinerja dan sanksi kinerja. Ini dilakukan untuk mengurangi jumlah pelanggaran kedisiplinan pegawai dan mendapatkan dana untuk perbaikan, penambahan dan kelengkapan sarana dan prasarana atau pemeliharaan infrastruktur. Selain itu, kolaborasi yang baik dengan instansi terkait, peningkatan sumber daya manusia, dan peningkatan kesadaran pengguna jalan akan pentingnya mematuhi tata tertib lalu lintas.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan pelaksanaan kontribusi Dinas Perhubungan bidang Pengendalian dan Operasional Kota Bekasi yaitu sebagai berikut :

1. Di dalam kontribusi tindakan yang dilaksanakan Dinas Perhubungan bidang Pengendalian dan Operasional Kota Bekasi, seperti manajemen dan rekayasa lalu lintas, harus mencakup pendekatan yang dapat mengantisipasi kemacetan secara dini dan mengambil tindakan cepat untuk mencegah kemacetan yang disebabkan oleh keterlambatan penanganan.
2. Selanjutnya, peningkatan sosialisasi diperlukan agar kerjasama antara organisasi dan masyarakat dapat berjalan dengan baik. Dengan berkembangnya teknologi, sangat disarankan untuk menggunakan alat dan media sosial untuk bersosialisasi dengan orang lain. Ini akan membantu masyarakat memahami sosialisasi yang diberikan.
3. Pimpinan Dinas Perhubungan Kota Bekasi harus meningkatkan pengawasan dan kontrol atas kinerja anggota. Untuk melakukan ini, disarankan untuk menggunakan teknologi canggih seperti CCTV dan aplikasi berbasis aplikasi. Ini akan memungkinkan petugas pengatur lalu lintas untuk tetap terawasi selama pelaksanaan kontribusi yang dilakukan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Imam, and Amos Setiadi. 2015. *Potensi Angkutan Umum Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Transportasi, vol. 15, no. 2. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Daryanto & Setyobudi. 2014. *Konsumen dan pelayanan prima*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamdi, Muchlis. 2014. *Kebijakan Publik Proses, Analisis, dan Partisipasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indriantoro dan Bambang Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis. Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. BPFE: Yogyakarta.
- Juniarso Ridwan, et al. 2018. *Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Pelayanan Publik*. NUANSA: Bandung.
- Moenir. 2015. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksar.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- . 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhidin, Sambas Ali. 2019. *Sistem Kearsipan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyadi, Deddy. 2015. *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.

- Muri Yusuf. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mustikarani, Wini dan Suherdiyanto. 2016. *Analisis Fator-Faktor Penyebab Kemacetan Lalu Lintas di Sepanjang Jalan H Rais A Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak*. Pontianak: IKKIP PGRI.
- Nastiti, Zakiah Gemi. 2019. *Analisa Kinerja Simpang Tiga Tak Bersinyal Type T-322 (Studi Kasus: Jl. Prof. Dr. Sutami Dan Jl. Sukahaji Bandung)*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Pasolong, Harbani. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. PT. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rivai, Abdul dan Prawironegoro. 2015. *Manajemen Strategis (Kajian Manajemen Strategis Berdasar Perubahan Lingkungan Bisnis, Ekonomi, Sosial dan Politik)*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Rohana, Thahier dan Makmur. 2017. *Kerangka Teori dan Ilmu Administrasi Negara*. Rajawali Pers: Depok.
- Sodikin, Ikin. 2015. *Reposisi Administrasi Negara*. Bandung: CEPLAS (Centre for Political and Local Autonomy Studies)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafri, Wirman. 2012. *Studi tentang Administrasi Publik*. Jakarta: Erlangga.